

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di dalam menghadapi persaingan global setiap perusahaan dituntut untuk dapat mengantisipasi persaingan yang ketat antara perusahaan yang satu dengan perusahaan lainnya. Persaingan antar perusahaan khususnya pada perusahaan manufaktur akan menuntut untuk mengelola pembiayaan kegiatan perusahaan baik yang bersifat jangka panjang berupa modal asing (utang) maupun modal sendiri.

Modal merupakan aspek penting dalam memulai dan mengembangkan bisnis perusahaan. Manajemen perusahaan dituntut tepat dalam menentukan struktur modal dan mengelola dana yang diperoleh dari sumber intern dan ekstern agar perusahaan dapat terus berkembang dan memenangkan persaingan.

Sumber pendanaan perusahaan dapat berasal dari intern dan ekstern (Damayanti, 2013). Pada umumnya perusahaan memerlukan dua bentuk pembiayaan perusahaan yaitu modal sendiri yang berasal dari sumber intern dan dana dari sumber ekstern. Dana dari sumber ekstern yaitu dana dari luar perusahaan dengan cara berhutang kepada kreditur dan berasal dari investor yang membeli saham yang diterbitkan oleh emiten.

Struktur modal di setiap perusahaan akan berbeda beda dan dapat berubah setiap saat. Struktur modal yang optimal adalah kondisi dimana perusahaan dapat menggunakan kombinasi antara utang dengan ekuitas secara

seimbang, yaitu menyeimbangkan antara nilai perusahaan dengan biaya struktur modalnya. Perusahaan yang ingin memaksimalkan nilai akan memperkirakan struktur modal optimalnya sebagai sasaran. Perusahaan menghimpun dana baru dengan strategi yang disusun untuk mempertahankan struktur modalnya agar selalu tepat pada sasaran (Brigham dan Houston, 2011 : 7).

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi struktur modal. Panca Winahyuningsih, Kertati Sumekar, Hanar Prasetyo (2010) menyatakan bahwa faktor penentu struktur modal antara lain profitabilitas dan pertumbuhan penjualan. Selain itu, Raja Patresia Angeliend (2012) menyatakan bahwa faktor penentu struktur modal antara lain tingkat pertumbuhan dan profitabilitas. Sedangkan, Vina Ratna Furi dan Syaifudin (2012) menyatakan bahwa faktor penentu struktur modal antara lain ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan. Yuniati dan Pangestuti (2011) menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu (Mamduh M. Hanafi, 2012:42). Perusahaan yang cukup tinggi profitabilitasnya maka akan menggunakan utang yang rendah. Penelitian yang dilakukan oleh Panca Winahyuningsih, Kertati Sumekar, Hanar Prasetyo (2010) dan Raja Patresia Angeliend (2012) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, sedangkan penelitian Vina Ratna Furi dan Syaifudin (2011) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Pertumbuhan Penjualan perusahaan mencerminkan manifestasi keberhasilan investasi periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan di masa yang akan datang dan merupakan indikator permintaan daya saing perusahaan dalam industri (Yudhanta, 2010). Semakin tinggi pertumbuhan penjualan maka semakin tinggi pula dana ekstern berupa hutang yang dibutuhkan perusahaan karena perusahaan memerlukan tambahan dana ekstern untuk membiayai penjualannya. Panca Winahyuningsih, Kertati Sumekar, Hanar Prasetyo (2010), Raja Patresia Angeliend (2012), Vina Ratna Furi dan Syaifudin (2011) mengemukakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Ukuran perusahaan (*Firm Size*) menjadi alternatif informasi untuk pihak luar. Perusahaan yang lebih besar sering dianggap memiliki arus kas yang stabil, sehingga kemungkinan untuk gulung tikar sangat kecil. Dengan demikian ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap struktur modal. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Vina Ratna Furi dan Syaifudin (2011) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal.

Umur perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk tetap bertahan didalam menghadapi persaingan usaha. Umur perusahaan merupakan ukuran akan standar reputasi didalam model struktur modal. Perusahaan yang telah lama berdiri dimungkinkan akan mempunyai reputasi yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang baru berdiri karena seiring dengan perjalanan waktu yang lebih lama berarti perusahaan telah menghadapi berbagai kondisi. Reputasi berpengaruh terhadap nama baik perusahaan telah dibangun

selama bertahun-tahun yang dipahami oleh pasar dan yang diamati kemampuannya untuk memenuhi kewajibannya secara tepat waktu. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang telah lama berdiri akan lebih mudah mendapatkan pinjaman berupa utang jangka panjang, dengan demikian struktur modal pada perusahaan akan meningkat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada sub bab sebelumnya maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan secara silmutan mempunyai pengaruh signifikan pada Struktur Modal ?
2. Apakah Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan secara parsial mempunyai pengaruh signifikan pada Struktur Modal ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan secara silmutan pada struktur modal.

2. Untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan secara parsial pada struktur modal.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memperoleh banyak manfaat bagi berbagai pihak diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Dapat memberikan informasi khususnya mengenai faktor-faktor (profitabilitas, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan) yang mempengaruhi struktur modal. Informasi atas faktor-faktor tersebut diharapkan dapat menentukan kebijakan struktur modal yang optimal.

2. Bagi Para Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan serta pemahaman penulis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan dan sebagai tambahan referensi atau rujukan untuk peneliti selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disajikan dalam limabab, dimana kelimabab tersebut salingberkaitan satu dengan yang lainnya, bab tersebut terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat yang ingin dicapai, dan sistematika yang digunakan dalam penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan penelitian terdahulu yang digunakan sebagai dasar perbandingan untuk membahas masalah yang diangkat yang meliputi pengertian struktur modal dan teori struktur modal, faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti, diantaranya terdapat rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, menentukan populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran subyek penelitian dan analisis data dari hasil penelitian yang meliputi analisis deskriptif dan analisis inferensial serta pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan penelitian yang berisikan jawaban atas rumusan masalah dan pembuktian hipotesis, keterbatasan penelitian dan saran untuk pihak-pihak terkait.

